

## PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ajie Waskito Nugroho<sup>1</sup>, Batara Daniel Bagana<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang

[ajiewn.2000@gmail.com](mailto:ajiewn.2000@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang

[batara@edu.unisbank.ac.id](mailto:batara@edu.unisbank.ac.id)

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Mei 2023

Received in revised form 2 Juni 2023

Accepted 10 Juni 2023

Available online 1 Juli 2023

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of profitability, capital structure, and firm size on the value of food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. The method of determining the sample used is purposive sampling. By using several predetermined criteria, this study used 29 food and beverage sub-sector manufacturing companies. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results in this study indicate that: 1) profitability has a positive effect on firm value, 2) capital structure has no effect on firm value, 3) firm size has no effect on firm value.*

Keywords: Profitability, Capital Structure, Firm Size, Firm Value

### 1. Pendahuluan

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang kegiatannya membeli bahan baku kemudian mengolah bahan baku dengan mengeluarkan biaya-biaya lain menjadi barang jadi yang siap untuk di jual. Sedangkan yang dimaksud perusahaan adalah suatu entitas ekonomi yang umumnya memiliki tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Banyaknya dan tuntutan masyarakat yang berbeda telah membawa persaingan yang ketat bagi perusahaan untuk menemukan dan menduduki pasar. Dengan perkembangan ekonomi, persaingan bisnis yang ketat menyebabkan perlunya setiap perusahaan untuk terus berinovasi, meningkatkan kinerja, dan memperluas bisnis untuk bersaing dan bertahan di dunia bisnis. Industri makanan dan minuman berbagi induk dengan industri manufaktur terbesar di negara itu. Saat ini, industri makanan dan minuman memegang peranan penting dalam perkembangan industri suatu negara secara keseluruhan.

Meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan utama dari sebuah perusahaan. Nilai perusahaan menurut Rika dan Islahudin (2008) didefinisikan sebagai nilai pasar. Investor mendelegasikan manajer profesional untuk menjaga nilai perusahaan mereka karena nilai bersama mereka meningkat semakin tinggi harga sahamnya. Ini menunjukkan nilai perusahaan tanpa bergantung pada pemilik untuk menyirkannya.

Nilai perusahaan ini dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan perusahaan selama ini. Dapat digunakan sebagai bahan koreksi kesalahan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya

*Received Mei 23, 2023; Revised Juni 2, 2023; Accepted Juni 22, 2023*

pada periode berikutnya. Manajer perusahaan dianggap sebagai wakil dari pemilik perusahaan yang bertanggung jawab mengelola perusahaan. Dalam upaya mengoptimalkan kinerja manajer, beberapa perusahaan akan memberikan kesempatan bagi para manajernya untuk memiliki saham perusahaan. Kepemilikan saham perusahaan pada manajer perusahaan disebut juga struktur kepemilikan manajerial.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengumumkan kinerja keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Perusahaan ini merilis angka penjualan bersih yang menunjukkan peningkatan 4,6% dibandingkan tahun sebelumnya dari Rp. 70,19 triliun menjadi Rp. 73,39 triliun. Namun, laba usaha meningkat 5,3% dari Rp. 8,68 triliun menjadi Rp. 9,14 triliun pada 31 Desember 2018. Fenomena yang kedua adalah Ekuitas dan kewajiban perusahaan PT. Sebagai perbandingan, ekuitas perusahaan Ultrajaya meningkat dari Rp. 5,55 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp. 6,6 triliun sepanjang tahun 2019. Jumlah ini merupakan peningkatan 41,28% dari total tahun sebelumnya. Fenomena yang ketiga adalah peningkatan nilai aset perusahaan PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2019 hingga 2020 yang meningkat sebesar 3,88%. Aset tidak lancar meningkat 10,81% dari Rp. 6,26 triliun menjadi Rp. 6,94 triliun. Pada akhir tahun 2020, pasar ekuitas menjadi senilai Rp. 11,27 triliun, meningkat 13,72% nilainya dari Rp. 9,91 triliun dari tahun sebelumnya. Fenomena yang dapat dilihat keempat Kinerja PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, atau INDF yang melaporkan peningkatan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Laba bersih naik 101% dari Rp. 245 miliar menjadi Rp. 493 miliar di periode 31 Desember 2021.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan menjadi hal penting karena merupakan dasar pertimbangan dalam menentukan apakah sebuah saham layak untuk dibeli atau tidak. Naccur dan Goaid (2002) juga menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu faktor yang menciptakan nilai masa depan untuk menarik investor. Faktor penelitian kedua yang dilakukan oleh Hirdinis M (2019) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri (Agus Sartono, 2010). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efisiensi manajemen perusahaan dan dinyatakan dalam keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2012).

Berdasarkan hasil dari penelitian Sucuahi dan Cambarihan (2016) profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian Manoppo dan Arie (2016); Wijaya dan Sedana (2015) serta Suwardika dan Mustanda (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian dari Hasania et al., (2016) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal menurut Bambang Riyanto (2013) adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Utang jangka panjang digunakan untuk membiayai proyek jangka panjang, seperti satu tahun atau lebih. Untuk mendapatkan keuntungan, perusahaan membutuhkan dana jangka panjang yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Dana ini datang dalam bentuk saham yang berbeda, seperti saham preferen dan saham biasa. Semakin tinggi rasio utang, atau total nilai dolar dari pinjaman yang terutang, dalam kaitannya dengan modal pemegang saham.

Berdasarkan hasil dari penelitian Manoppo dan Arie (2016) menyatakan struktur modal perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian Hirdinis M (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian dari Hasania et al., (2016) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada diperusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Suharli, 2006).

Berdasarkan hasil dari penelitian Li et al., (2014) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian Fadjar O.P. Siahaan (2013); Hirdinis M (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian dari Hasania et al., (2016), Manoppo dan Arie (2016), serta Suwardika dan Mustanda (2017) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021."

## 2. Metode Penelitian

Objek penelitian pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2021. Adapun objek penelitian yang diteliti adalah profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan periode 2018 sampai 2021. Metode pengambilan sampel adalah non probability sampling dengan menggunakan metode purposive sampling. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021.
2. Perusahaan memiliki data yang lengkap untuk memperoleh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, serta nilai perusahaan pada laporan keuangan selama periode 2018-2021.
3. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang memperoleh laba positif periode 2018-2021.

Berdasarkan kriteria tersebut disimpulkan sampel yang digunakan 29 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman selama 4 tahun. Sehingga dalam penelitian dalam penelitian menggunakan data pengamatan sebanyak 116 data.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga yang dapat dijual dengan perjanjian harga yang akan dibayar oleh penawar atau pembeli. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006) rumus untuk menghitung PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

### Profitabilitas

Menurut Agus Sartono (2011) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Menurut Agus Sartono (2011) rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

### Struktur Modal

Menurut Bambang Riyanto (2013) struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut Kasmir (2014) rumus untuk menghitung DER adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang ( Debt)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Menurut Jogiyanto Hartono (2013) rumus untuk menghitung ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Aktiva})$$

### Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian adalah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan software statistic yaitu SPSS 22. Uji-uji yang digunakan pada penelitian adalah uji Analisis Deskriptif uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), uji F, uji regresi linier berganda dan uji t.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Hasil Analisis Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	111	.00	1.05	.1475	.14851
DER	111	.12	2.97	.9217	.70138
SIZE	111	16.61	32.82	28.6428	2.93558
PBV	111	.34	28.87	2.8337	4.04996
Valid N (listwise)	111				

Sumber: Data Diolah, 2023

Nilai minimum profitabilitas yang diukur dengan ROE adalah sebesar 0,0009 yang dimiliki PT Sekar Bumi Tbk. Sebaliknya nilai maksimum profitabilitas adalah sebesar 1,05 yang dimiliki PT Multi Bintang Indonesia Tbk. Nilai rata-rata profitabilitas tahun 2018-2021 sebesar 0,1475 dengan standar deviasi sebesar 0,14851.

Nilai minimum struktur modal yang diukur dengan DER adalah sebesar 0,12 yang diperoleh dimiliki PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Sebaliknya nilai maksimum struktur modal adalah sebesar 2,97 yang dimiliki PT FKS Multi Agro Tbk. Nilai rata-rata struktur modal tahun 2018-2021 sebesar 0,9217 dengan standar deviasi sebesar 0,70138.

Nilai minimum ukuran perusahaan yang diukur dengan SIZE adalah sebesar 16,61 yang dimiliki PT Tunas Baru Lampung Tbk. Sebaliknya nilai maksimum ukuran perusahaan adalah sebesar 32,82 yang dimiliki PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Nilai rata-rata ukuran perusahaan tahun 2018-2021 sebesar 28,6428 dengan standar deviasi sebesar 2,93558.

Nilai minimum nilai perusahaan yang diukur dengan PBV adalah sebesar 0,34 yang dimiliki PT Budi Starch & Sweetener Tbk. Sebaliknya nilai maksimum nilai perusahaan adalah sebesar 28,87 yang dimiliki PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Nilai rata-rata nilai perusahaan tahun 2018-2021 sebesar 2,8337 dengan standar deviasi sebesar 4,04996.

### 3.2 Hasil Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	111	.294	.229	-.280	.455
Valid N (listwise)	111				

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 kita dapat melihat normalitas secara residual yang dapat dihitung dari nilai Skewness dan nilai Kurtosis yang terdapat dalam tabel. Untuk nilai Skewness sebesar 0,294 sedangkan untuk nilai Kurtosis sebesar -0,280. Uji normalitas dapat dihitung dengan rumus:

$$Z_{\text{Skew}} = \frac{S}{\sqrt{6/N}} = \frac{0,294}{\sqrt{6/111}} = 1,2639$$

$$Z_{\text{Kurt}} = \frac{K}{\sqrt{24/N}} = \frac{0,280}{\sqrt{24/111}} = 0,6011$$

Hasil hitung nilai rasio Skewness dan Kurtosis berada diantara -1,96 sampai 1,96, hal ini menandakan bahwa data memiliki distribusi normal.

### 3.3 Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROE	.994	1.006
DER	.928	1.077
SIZE	.931	1.074

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai tolerance berada dibawah 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model penelitian ini.

### 3.4 Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.897 <sup>a</sup>	.805	.800	1.81191	2.020

Sumber: Data Diolah, 2023

Hasil dari Uji Durbin Watson menunjukkan nilai sebesar 2,020. Nilai tabel menggunakan nilai signifikansi 0,05 (5%), jumlah sampel penelitian (n) sebanyak 111 dan jumlah variabel independen sebanyak 3, sehingga pada tabel Durbin Watson diperoleh nilai dL = 1,6355 dan dU = 1,7463. Diperoleh hasil nilai Durbin Watson sebesar 2,020, Maka dU < dw < 4-dU (1,7463 < 2,020 < 2,2343) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Autokorelasi.

### 3.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.298	5.495		.964	.337
LnROE	.167	.196	.082	.851	.397
LnDER	-.004	.226	-.002	-.019	.985
LnSIZE	-1.462	1.632	-.088	-.896	.372

a. Dependent Variable: Lnei2

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas menggunakan uji Park pada tabel 5, yang dapat dilihat bahwa sig. pada masing-masing variabel bernilai lebih dari 0.05. Hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini dan variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

### 3.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 <sup>a</sup>	.805	.800	1.81191

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, SIZE

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 mendapatkan hasil nilai Adjusted R Square sebesar 0,800 atau 80%, hal ini berarti variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel terikat yaitu nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman sebesar 80% sedangkan sisanya sebesar 20% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

### 3.7 Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

**Tabel 7. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1452.950	3	484.317	147.521	.000 <sup>b</sup>
Residual	351.285	107	3.283		
Total	1804.235	110			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, SIZE

Sumber: Data Diolah, 2023

Hasil tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa model persamaan ini memiliki nilai F hitung sebesar 147,521 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 maka menunjukkan bahwa *independent variable* profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap *dependent variable* yaitu nilai perusahaan.

### 3.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.931	1.830		-1.055	.294
ROE	24.441	1.167	.896	20.951	.000
DER	-.018	.256	-.003	-.069	.945
SIZE	.041	.061	.030	.673	.502

Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = -1,931 + 24,441\text{ROE} - 0,018\text{DER} + 0,041\text{SIZE}$$

Dari hasil model persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut: 1) Nilai intercept suatu konstanta sebesar -1,931. Hasil ini dapat diartikan jika besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai perusahaan akan sebesar berkurang 1,931. 2) Nilai koefisien suatu regresi variabel ROE sebesar 24,441. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila ROE bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 24,441 dengan perkiraan semua *independent variable* lain konstan. 3) Nilai koefisien suatu regresi variabel DER sebesar -0,018. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila DER bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,018 dengan perkiraan semua variabel *independent variable* konstan. 4) Nilai koefisien suatu regresi variabel SIZE sebesar 0,041. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila SIZE bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,041 dengan perkiraan semua variabel *independent variable* konstan.

### 3.9 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.931	1.830		-1.055	.294
ROE	24.441	1.167	.896	20.951	.000
DER	-.018	.256	-.003	-.069	.945
SIZE	.041	.061	.030	.673	.502

Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah, 2023

Variabel ROE terhadap PBV menunjukkan nilai t hitung sebesar 20,951 dan koefisien regresi sebesar 24,441, dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV atau H1 diterima artinya ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel DER terhadap PBV menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,069 dan koefisien regresi sebesar -0,018, dengan signifikansi  $0,945 > 0,05$ . Hal ini berarti DER tidak berpengaruh terhadap PBV atau H2 ditolak artinya DER tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel SIZE terhadap PBV menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,673 dan koefisien regresi sebesar 0,041, dengan signifikansi  $0,502 > 0,05$ . Hal ini berarti SIZE tidak berpengaruh terhadap PBV atau H3 ditolak artinya SIZE tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### **3.10 Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Menurut hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang dinyatakan dengan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang dinyatakan dengan Price Book Value (PBV). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi juga Nilai Perusahaan.

Dalam penelitian ini menunjukkan seiring meningkatnya profitabilitas, maka nilai perusahaan juga akan meningkat, asumsi ini juga berlaku sebaliknya. Terdapat indikasi bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap Price Book Value (nilai perusahaan). Pengaruh positif menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi berdampak baik terhadap kepercayaan para investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut teori signaling, profitabilitas memiliki hubungan proksi dengan return on equity. Semakin tinggi pengembalian ekuitas, semakin tinggi margin keuntungan yang diinginkan investor perusahaan.

Hasil ini sejalan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Manoppo dan Arie (2016); Sucuahi et al. (2016); Mayarina dan Mildawati (2017); Wijaya et al. (2016); Suwardika dan Mustanda (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **3.11 Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Menurut hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal yang dinyatakan dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang dinyatakan dengan Price Book Value (PBV). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi atau rendahnya tingkat utang yang dimiliki perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tinggi atau rendahnya tingkat utang yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan, karena pada dasarnya di Indonesia dalam pasar modal sendiri bergeraknya harga saham perusahaan suatu perusahaan disebabkan oleh faktor psikologis pasar. Tingkat tinggi atau rendahnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, mereka lebih cenderung memperhatikan bagaimana manajer perusahaan tersebut menggunakan dana dari hutang tersebut secara efektif serta efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Hasil ini sejalan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Irawan dan Kusuma (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **3.12 Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Menurut hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan yang dinyatakan dengan SIZE tidak berpengaruh terhadap terhadap Nilai Perusahaan yang dinyatakan dengan Price Book Value (PBV). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi atau rendahnya tingkat ukuran yang dimiliki sebuah perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan para investor tidak memperhatikan ukuran perusahaan dan lebih memperhatikan informasi-informasi baik (good news) yang lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Investor perlu informasi akuntansi berupa kondisi keuangan yang baik sebagai landasan evaluasi. Informasi tersebut akan



menentukan keputusan investor di masa depan. Apabila kondisi keuangan perusahaan dinilai kurang menguntungkan, ada kemungkinan investor akan berpindah investasi ke perusahaan lain.

Hasil ini sejalan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Manoppo dan Arie (2016) dan Hasania et al., (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Sampel penelitian ini berjumlah 111 data perusahaan setelah outlier dan analisis dilakukan menggunakan uji regresi berganda.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, besarnya laba operasi berdampak positif terhadap nilai perusahaan. 2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika perusahaan mengubah struktur modalnya, nilai perusahaan tidak akan terpengaruh. 3) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika perusahaan mengubah struktur modalnya, nilai perusahaan tidak akan terpengaruh.

#### Daftar Pustaka

- Agus Sartono. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Agus, Sartono. (2011). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Bambang Riyanto (2013). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugene F dan Houston. (2006). Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, Jogiyanto. (2005). Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Andi Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE: Yogyakarta.
- Hasania, Z., Murni, S., Mandagie, Y., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). PENGARUH CURRENT RATIO, UKURAN PERUSAHAAN STRUKTUR MODAL, DAN ROE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014. In Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi (Vol. 16, Issue 03).
- Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. In International Journal of Economics and Business Administration: Vol. VII (Issue 1).
- Husnan, Suad. Enny Pudjiastuti, 2006. Dasar – dasar Manajemen Keuangan. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Aktual STIE Trisna Negara, 17(1), 66–81.
- Kasmir, (2014). Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Li, Q., Wu, Y., Ojiako, U., Marshall, A., & Chipulu, M. (2014). Enterprise risk management and firm value within China's insurance industry. Acta Commercii, 14(1). <https://doi.org/10.4102/ac.v14i1.198>
- Manopo, Heven dan Fitty Valdi Arie. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Jurnal EMBA. Vol. 4 No. 2. ISSN 2303-1174.
- Mayarina, Nana Ayu dan Titik Mildawati. (2017). PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN FCF TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI PEMODERASI Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Myers, S. C. 1977. Determinants of corporate borrowing. Journal of Financial Economics, 5: 147–176.

- Myers, S. C., dan N. S. Majluf. (1984). Corporate Financing and Investment Decision When Firm Have Information That Investor do not Have. *Journal of Financial Economic*, Vol. 13 (2): 187-221.
- Naceur, Samy Ben. and Goaid, Mohamed. 2002. The relationship between dividend policy, financial structure, profitability and firm value. *Applied Financial Economics*. 12: 843-849.
- Nurlela, Rika dan Islahuddin. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase kepemilikan Menejerial sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Siahaan, Fadjar O.P. (2013), "The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage, and Firm Size on Firm Value". *GSTF Journal on Business Review (GBR)* Vol. 2.
- Sucuahi, W., & Cambarihan, J. M. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2). <https://doi.org/10.5430/afr.v5n2p149>
- Suharli, M., (2006). "Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Harga Saham Terhadap Jumlah Dividen Tunai (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003)", *Jurnal MAKSI*, Vol. 6.
- Suwardika, Nyoman Agus dan I Ketut Mustanda. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, 2017: 1248-1277.
- Wijaya, B., & Sedana, I. (2015). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KESEMPATAN INVESTASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI). *E-Jurnal Manajemen*, 4(12).